

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas, tingkat ketercapaian dan kesesuaian antara kriteria atau standar yang telah ditetapkan dengan hasil dari pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dilaksanakan oleh Bidang Kemahasiswaan Wakil Rektor III Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bidang Kemahasiswaan Wakil Rektor III Universitas Negeri Jakarta yang terletak di kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, mulai dari September sampai dengan Januari 2016.

#### **C. Pendekatan, Metode dan Model Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dengan kriteria yang dimuat dalam pedoman pelaksanaan PMW serta efektivitas pelaksanaan program ditinjau dari tingkat ketercapaian indikator yang

telah ditetapkan dengan model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP), maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif. Penelitian evaluasi merupakan suatu investigasi ilmiah yang dilakukan untuk kepentingan evaluasi. Penelitian ini dilakukan untuk membuat *judgment* berkaitan dengan nilai (*worth*,) keunggulan atau manfaat (*merit*) dari sebuah program yang dikaitkan dengan bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Selain itu, riset evaluasi didasarkan atas kebutuhan akan informasi untuk menganalisis kebijakan, kebutuhan untuk membuat perbaikan dan pengembangan program, dan menilai dampak kebijakan serta program.

Hasil akhir dari penelitian evaluatif ini adalah sebuah kesimpulan dan rekomendasi bagi pelaksana kegiatan sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan, memperbaiki, mengembangkan, mengubah model atau memberhentikan program ini sesuai dengan data dan fakta yang ditemukan di lapangan. Dasar kegiatan evaluasi program ini adalah komponen-komponen evaluasi; *context, input, process* dan *product* program.

Model evaluasi *CIPP* digunakan dalam evaluasi PMW karena:

- a. PMW sebagai kebijakan publik atau program yang memiliki pedoman pelaksanaan yang luas dan komprehensif yang berisikan analisis kebutuhan, tujuan pelaksanaan, rincian

tahapan pelaksanaan dan indikator keberhasilan yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang rinci

- b. Dengan model evaluasi *CIPP*, dapat dilakukan perbandingan yang mendasar antara data dan fakta yang ada di lapangan tentang PMW yang dilaksanakan oleh Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UNiversitas Negeri Jakarta (PLPM UNJ) dengan pedoman pelaksanaan PMW yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- c. Dapat melakukan evaluasi dan penilaian tentang PMW dilihat dari indikator *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*.

Untuk memudahkan evaluasi PMW, perlu dilihat indikator yang terdapat dalam *Context*, *Input*, *Process* dan *Product* yang digunakan dalam penelitian seperti yang terdapat di tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Komponen Evaluasi Model CIPP Program Mahasiswa Wirausaha

<b><i>Context</i></b>	<b><i>Input</i></b>	<b><i>Process</i></b>	<b><i>Product</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang</li> <li>• Tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber daya manusia</li> <li>• Sasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan</li> <li>• Pembekalan</li> <li>• Menjalankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil</li> <li>• Pelaporan</li> </ul>

<b>Context</b>	<b>Input</b>	<b>Process</b>	<b>Product</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis kebutuhan PMW</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana pendukung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>usaha</li> <li>• Pemantauan dan evaluasi</li> </ul>	

## 2. Metode Penelitian

Penelitian evaluatif ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.<sup>2</sup>

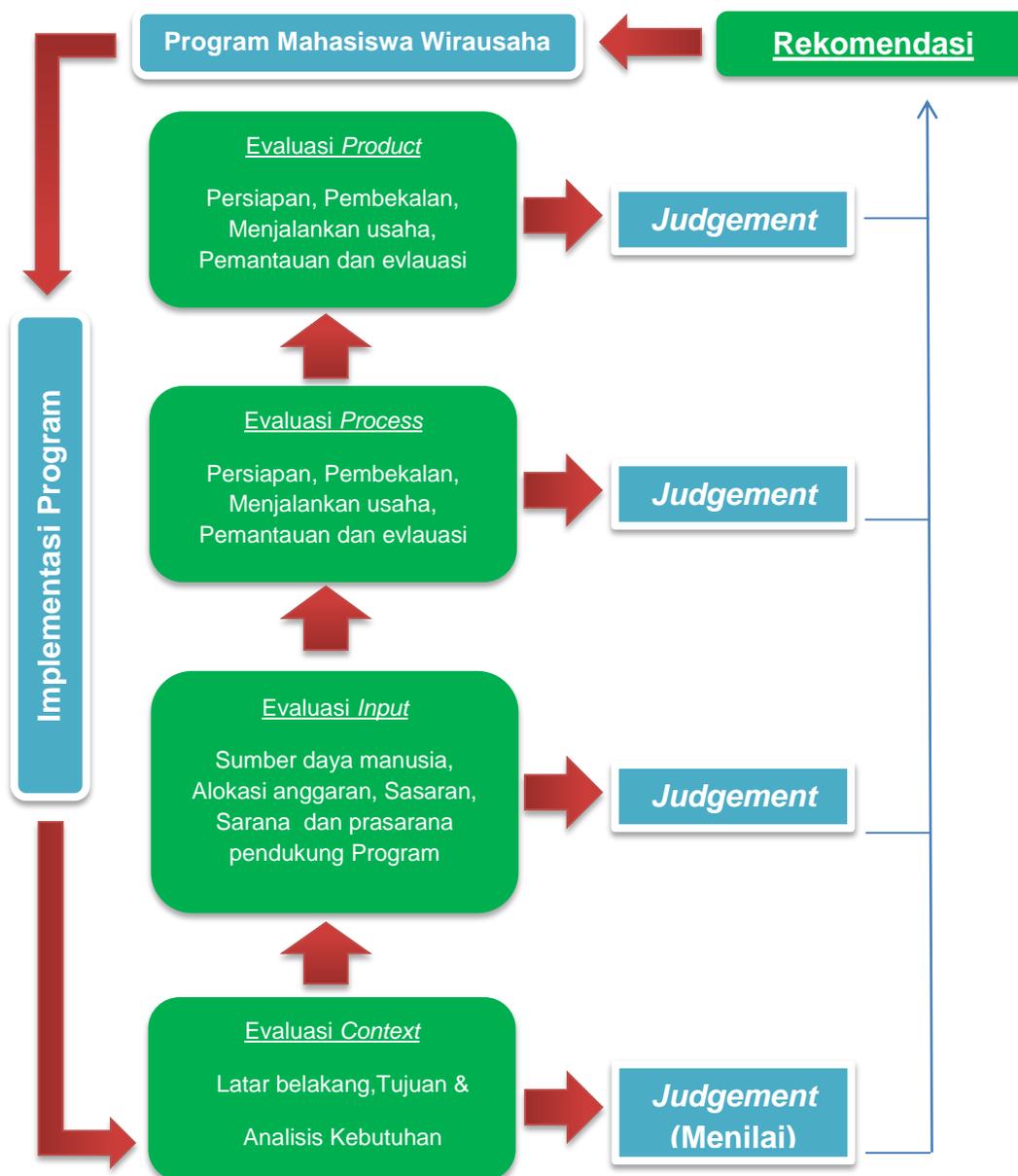
Dalam penelitian ini, kedalaman dan kerincian data dapat dibuktikan karena peneliti mengambil data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) kepada responden dan observasi lapangan secara langsung. Penggunaan metode ini dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam meneliti obyek evaluasi secara terperinci dan mendalam. Oleh karena itu peneliti dapat mengetahui dan mengumpulkan data secara terperinci dan mendalam mengenai pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha.

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.18.

<sup>2</sup> *Ibid.* h.73.

### 3. Desain Penelitian

Evaluasi digunakan untuk mengukur dan menilai ketercapaian pelaksanaan sebuah program yang menjadi obyek evaluasi. Evaluasi memberikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi yang hasilnya dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dan para pemangku kepentingan dalam menentukan alternatif kebijakan. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PMW dengan menggunakan model evaluasi *CIPP*, maka desain penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1

Desain Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha

Dari gambar desain evaluasi PMW diatas, dapat dilihat setiap langkah evaluasi program dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Hasil evaluasi memberikan informasi tentang efektivitas pelaksanaan PMW. *Context* PMW yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kesesuaian latar belakang, tujuan serta analisis kebutuhan PMW dengan kondisi di lapangan. Setelah *context* program diidentifikasi, dilakukan identifikasi terhadap *input* program yaitu sumber daya manusia, alokasi anggaran, sasaran/penerima, serta sarana dan prasarana pendukung PMW. Kemudian dilakukan identifikasi *process* dengan mengidentifikasi persiapan, pembekalan, menjalankan usaha serta pemantauan dan evaluasi yang dilakukan dalam PMW hingga dalam tahap akhir identifikasi adalah identifikasi *product* melalui hasil dan pelaporan PMW.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian Evaluasi PMW ini menggunakan empat jenis instrumen yaitu observasi lapangan, studi dokumen, pedoman wawancara, dan kuesioner (angket). Dalam mengambil data menggunakan instrumen observasi lapangan, peneliti menyiapkan lembar observasi/format observasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung hal yang akan dijadikan data. Instrumen studi dokumen digunakan untuk melihat data berupa dokumen yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan

program. Dalam menyiapkan instrumen ini, peneliti menyiapkan panduan penting atau daftar ceklis tentang data yang dikumpulkan. Instrumen selanjutnya adalah pedoman wawancara yang memberikan petunjuk mengenai apa yang ditanyakan kepada responden untuk mengungkap hal-hal yang berkaitan dengan data yang dapat diolah menjadi informasi penting tentang program. Dalam kuesioner (angket) terdapat beberapa pertanyaan terkait dengan obyek penelitian yang dievaluasi. Penggunaan instrumen dalam penelitian disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan. Data kualitatif diperoleh dengan pedoman wawancara, pedoman observasi dan studi dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket yang diberikan kepada beberapa pihak yang terkait dengan PMW. Dalam penelitian evaluatif ini, peneliti menggunakan empat instrumen evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan PMW.

### **1. Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam hal ini peneliti menentukan aspek program, komponen, sub komponen dan indikator sebelum membuat instrumen evaluasi PMW. Setelah ditentukan, peneliti membuat kisi-kisi instrumen dengan tujuan untuk mendapatkan data di lapangan dengan teknik yang terstruktur dan terarah sehingga pengambilan data dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien. Berikut ini adalah komponen, sub komponen dan indikator yang dijadikan sebagai

acuan peneliti dalam membuat instrumen evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen *Context*

Komponen	Sub Komponen	Indikator
1. Konteks ( <i>context</i> )	1.1. Latar Belakang PMW	1.1.1. Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan PMW
		1.1.2. Memiliki dokumen dasar hukum organisasi pelaksana PMW
		1.1.3. Kesesuaian latar belakang PMW
	1.2. Tujuan PMW	1.2.1. Kesesuaian tujuan PMW
	1.3. Analisis Kebutuhan PMW	1.3.1. Rasionalisasi pelaksanaan PMW

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen *Input*

Komponen	Sub Komponen	Indikator
2. Masukan ( <i>Input</i> )	2.1. Sumber Daya Manusia	2.1.1. Memiliki struktur organisasi tim pelaksana PMW
		2.1.2. Kesesuaian tugas pokok dan fungsi tim pelaksana PMW
2.1.3. Kesesuaian kriteria <i>reviewer</i> proposal PMW		
2.1.4. Kesesuaian Kriteria Mentor PMW		
	2.2. Sasaran	2.3.1. Kesesuaian kriteria

Komponen	Sub Komponen	Indikator
	PMW	penerima modal usaha PMW
	2.3. Sarana dan Prasarana Pendukung PMW	2.4.1. Memiliki ruang kegiatan, ruang pelayanan, computer, printer dan ATK

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen *Process*

Komponen	Sub Komponen	Indikator
3. Proses ( <i>Process</i> )	3.1. Persiapan PMW	3.1.1 Perencanaan PMW 3.1.2 Pelaksanaan sosialisasi PMW 3.1.3 Memiliki media informasi PMW 3.1.4 Pelaksanaan seleksi PMW
	3.2. Pembekalan PMW	3.2.1 Pelaksanaan pelatihan PMW 3.2.2 Pelaksanaan magang PMW
	3.3. Menjalankan Usaha PMW	3.3.1 Pencairan modal usaha PMW 3.3.2 Memiliki dokumen perjanjian kerja antara mahasiswa dengan pihak perguruan tinggi 3.3.3 Pelaksanaan pendampingan peserta PMW 3.3.4 Kesesuaian deskripsi peran mentor PMW
	3.4. Pemantauan dan Evaluasi PMW	3.4.1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi PMW

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen *Product*

<b>Komponen</b>	<b>Sub Komponen</b>	<b>Indikator</b>
4. Hasil ( <i>Product</i> )	4.1. Hasil PMW	4.1.1. Efektivitas PMW
	4.2. Pelaporan PMW	4.2.1. Pelaporan PMW

## 2. Validasi Instrumen

Validasi terhadap isi dan konstruksi dilakukan agar instrumen evaluasi program dapat dikatakan valid sebelum digunakan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan validitas logis terhadap instrumen evaluasi PMW. Validasi instrumen penting untuk dilakukan karena validitas instrumen evaluasi menjadi salah satu gambaran kualitas proses evaluasi program yang dilakukan.

Menurut Arikunto,

Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada.<sup>3</sup>

Terdapat dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu validitas isi dan konstruksi. Menurut Arikunto, validasi isi bagi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi yang dievaluasi.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 80.

Sedangkan validasi konstruksi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan kontrak aspek-aspek kejiwaan yang seharusnya dievaluasi.<sup>4</sup>

Dalam menyusun instrumen evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha, peneliti mengacu pada Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2015 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai petunjuk pelaksanaan PMW di perguruan tinggi.

#### **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kali ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer berbentuk ucapan dan perilaku dari informan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Program Mahasiswa Wirausaha. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil yang berupa peraturan, pedoman pelaksanaan, dokumen, foto-foto serta kriteria pelaksanaan program yang menjadi pelengkap data primer.

Penelitian ini menggunakan dua kombinasi metode yakni *metode kualitatif dan kuantitatif*. Johnson dan Cristensen yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, variasi metode kombinasi merupakan

---

<sup>4</sup> *Ibid.* h.81.

interaksi dua aspek, yaitu *Time Order Decision* (waktu mengkombinasikan) dan *Paradigm Emphasis Decision* (dominasi bobot kombinasi metode).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, digunakan model *concurrent embedded* (campuran penguatan atau metode kedua memperkuat metode pertama).

Metode kombinasi model atau desain *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang) adalah metode penelitian yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara tidak seimbang. Dalam satu kegiatan penelitian mungkin 70% menggunakan metode kuantitatif dan 30% menggunakan metode kualitatif atau sebaliknya.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan yang menjadi sumber data evaluasi PMW ini. Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti membutuhkan data dari informan yang dianggap memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan PMW. Peneliti memilih ketua tim pelaksana PMW, staff Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, ketua forum PMW, pemenang PMW, *reviewer* dan dosen pembimbing PMW serta dosen kewirausahaan sebagai informan dari organisasi pelaksana program dan yang berkaitan langsung dengan program untuk mendapatkan data primer. Sejalan dengan yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.405.

<sup>6</sup> *Ibid.* h.537.

dikatakan oleh Sugiyono bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup>

Alat untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini adalah: analisis dokumen, pedoman observasi, pedoman wawancara dan angket. Tabel berikut ini menunjukkan aspek-aspek yang dievaluasi, data yang diperlukan serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

Tabel 3.6

## Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

<b>Aspek Evaluasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Data yang Diperlukan</b>
A. <i>Context</i>			
1. Latar Belakang Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki dokumen dasar hukum pelaksanaan PMW</li> <li>Memiliki dokumen dasar hukum organisasi pelaksana PMW</li> <li>Kesesuaian latar belakang PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Dokumen</li> <li>Pedoman Wawancara</li> <li>Pedoman Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan tentang PMW</li> <li>Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi</li> <li>Pedoman PMW</li> </ul>
2. Tujuan PMW	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian tujuan PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Dokumen</li> <li>Pedoman Wawancara</li> <li>Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman PMW</li> <li>Hasil Wawancara dan Angket</li> </ul>
3. Analisis Kebutuhan PMW	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rasionalisasi pelaksanaan PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Dokumen</li> <li>Pedoman Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman PMW</li> <li>Hasil Wawancara</li> </ul>

<sup>7</sup> *Ibid.* h.126.

Aspek Evaluasi	Indikator	Instrumen	Data yang Diperlukan
<p><i>B. Input</i></p> <p>1. Sumber Daya Manusia</p> <p>2. Sasaran PMW</p> <p>3. Sarana dan Prasarana Pendukung PMW</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki struktur organisasi tim pelaksana PMW</li> <li>2. Kesesuaian tugas pokok dan fungsi tim pelaksana PMW</li> <li>3. Kesesuaian kriteria reviewer proposal PMW</li> <li>4. Kesesuaian Kriteria Mentor PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Pedoman Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Kepanitiaan PMW</li> <li>• Pedoman PMW</li> <li>• Hasil Wawancara dan Observasi</li> </ul>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian kriteria penerima modal usaha PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar pemenang PMW</li> <li>• Hasil Wawancara dan Angket</li> </ul>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki ruang seminar, ruang pelayanan, computer, printer dan ATK</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Pedoman Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen SOP</li> <li>• Hasil Wawancara dan Observasi</li> </ul>
<p><i>C. Process</i></p> <p>1. Persiapan PMW</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan PMW</li> <li>2. Pelaksanaan sosialisasi PMW</li> <li>3. Memiliki media informasi PMW</li> <li>4. Pelaksanaan seleksi PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen perencanaan PMW</li> <li>• Daftar nama <i>reviewer</i> proposal</li> <li>• Lembar penilaian proposal</li> <li>• Hasil Wawancara, Observasi dan Angket</li> </ul>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pelatihan PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen pelatihan</li> </ul>

<b>Aspek Evaluasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Data yang Diperlukan</b>
2. Pembekalan PMW	2. Pelaksanaan magang PMW	Dokumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Angket</li> </ul>	PMW <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen lembar evaluasi pelatihan</li> <li>• Dokumen magang PMW</li> <li>• Hasil Wawancara dan Angket</li> </ul>
	3. Menjalankan Usaha PMW	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencairan modal usaha PMW</li> <li>2. Memiliki dokumen perjanjian kerja antara mahasiswa dengan pihak perguruan tinggi</li> <li>3. Pelaksanaan pendampingan peserta PMW</li> <li>4. Kesesuaian deskripsi peran mentor PMW</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen perjanjian kerja</li> <li>• Kwitansi/struk pencairan dana</li> <li>• Daftar nama mentor</li> <li>• Pedoman PMW</li> <li>• Hasil Wawancara, Observasi dan Angket</li> </ul>
	4. Pemantauan dan Evaluasi pemenang PMW	1. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi PMW	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Angket</li> </ul>
D. <i>Product</i>	1. Hasil PMW	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> <li>• Angket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman PMW</li> <li>• Wawancara, Observasi dan Angket</li> </ul>
	1. Pelaporan PMW	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen pelaporan</li> </ul>

Aspek Evaluasi	Indikator	Instrumen	Data yang Diperlukan
2. Pelaporan PMW		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Wawancara</li> </ul>	PMW <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Wawancara</li> </ul>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dalam penelitian, data menjadi salah satu faktor penentu kualitas pelaksanaan penelitian. Data yang lengkap, tajam dan akurat menjadi bahan penting dalam proses analisis. Peneliti menggunakan beberapa alat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, salah satunya dengan observasi.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi yang digunakan adalah *non participant observation*.

Dalam evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha, observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal sehingga obyektivitas data terkonfirmasi. Observasi yang dilakukan mampu menghasilkan data yang mendalam sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap

perilaku yang nampak. Peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi dalam pelaksanaan PMW. Peneliti mencatat setiap kejadian untuk dianalisis dengan menggunakan lembar pedoman observasi. Dari observasi yang dilakukan, peneliti memperoleh data yang dibutuhkan lalu dianalisa sehingga menjadi informasi yang bermanfaat.

## 2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto.

Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Bogdan menyatakan

*“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief”<sup>8</sup>*

Dalam kebanyakan tradisi penelitian kualitatif, dokumen pribadi frase digunakan secara luas untuk mengacu pada setiap orang pertama dengan narasi yang dihasilkan oleh individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman dan kepercayaannya sendiri.

---

<sup>8</sup> *Ibid.* h.327.

Dalam hal ini, dokumen yang dapat dijadikan sumber data adalah dokumen terkait dengan pelaksanaan PMW seperti peraturan, kebijakan, surat-surat, notulensi rapat, daftar peserta PMW, foto kegiatan dan sebagainya. Data yang didapat dari studi dokumentasi dijadikan sebagai pelengkap data primer untuk menghasilkan informasi yang lebih tajam.

### 3. Wawancara

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data lainnya, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang telah ditetapkan. Penetapan responden didasarkan pada kebutuhan akan data. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden terkait dengan obyek penelitian.

Sugiyono menjelaskan bahwa,

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti Ingin mengetahui hal-hal dan responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>9</sup>

Wawancara biasanya dilakukan dengan pertemuan langsung. Namun dewasa ini seiring dengan kemajuan teknologi, wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan media seperti telepon ataupun internet. Baik wawancara dengan cara bertemu langsung atau

---

<sup>9</sup> *Ibid.* h.188.

menggunakan media terjadi kontak pribadi oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan responden yaitu ketua tim pelaksana PMW, staff Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, ketua forum PMW, pemenang PMW, *reviewer* dan dosen pembimbing PMW serta dosen kewirausahaan. Wawancara bertujuan untuk mengetahui jenis kegiatan dan tahapan yang telah dilaksanakan, serta rencana kesiapan dan harapan yang belum terlaksana dalam program, baik dari Kepala PLPM, Penanggung jawab PMW, Ketua Panitia PMW, hingga pemenang PMW.

#### **4. Angket (Kuesioner)**

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu angket (kuesioner). Kuesioner dilakukan dengan cara menyiapkan beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh responden terkait dengan obyek yang dievaluasi. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.* h.192.

Teknik pengumpulan data dengan angket digunakan karena sebuah pertimbangan untuk mendapat data tentang PMW dari responden yang jumlahnya cukup banyak. Responden yang cukup banyak ini adalah peserta PMW yang mengikuti tahap seleksi awal. Penggunaan angket juga berdasarkan pada prinsip efisiensi dan efektivitas serta menjadi data pelengkap bagi data primer. Banyaknya responden dalam penelitian ini adalah 32 orang yang tersebar ke dalam enam fakultas di Universitas Negeri Jakarta.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data digunakan untuk menghasilkan sebuah informasi terkait hasil evaluasi pelaksanaan PMW di Universitas negeri Jakarta. Untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, dilakukan analisis data sebelum dan selama di lapangan. Analisis data sebelum di lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan evaluasi PMW dan data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Analisis data selama

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h.333.

di lapangan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yakni pada saat pengumpulan data terkait pelaksanaan PMW dan setelah selesai.

Menurut Sugiyono, aktivitas dalam analisis data terdiri dari; *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data) dan *Concluding Drawing* (verifikasi data). Dibawah ini akan dijelaskan mengenai aktivitas dalam analisis data kualitatif:

1. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>12</sup> Dalam penelitian Evaluasi Program Mahasiswa Wirausaha, diperoleh data yang cukup banyak yang merupakan hasil dari pengumpulan data dengan teknik yang variatif. Data yang cukup banyak dirangkum menjadi data yang bersifat pokok. Setelah data pokok sudah didapatkan, dilanjutkan dengan fokus pada hal-hal yang penting yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini. Selanjutnya adalah menentukan pola dari data yang sudah dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian data adalah sebuah proses menunjukkan data yang telah direduksi. Dengan menyajikan data, untuk memahami apa yang terjadi menjadi lebih mudah dan selanjutnya dapat

---

<sup>12</sup> *Ibid.* h.337.

dilanjutkan dengan merencanakan proses selanjutnya. Dalam penelitian ini, data disajikan dengan grafik dan teks yang bersifat naratif

3. Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dihasilkan sementara masih dapat berubah tergantung pada validitas bukti-bukti yang ada.

Untuk data kuantitatif, dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif yang disajikan dalam bentuk grafik atau tabel tentang aspek-aspek evaluasi yang diukur. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>13</sup>

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dijadikan sumber penelitian valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang disajikan peneliti dengan yang terjadi di lapangan. Absah atau tidaknya data berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan terhadap evaluasi yang dilaksanakan.

---

<sup>13</sup> *Ibid.* h.338.

Uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

#### 1. Kredibilitas (*credibility*)

Dalam kriteria ini dilakukan pemeriksaan keabsahan data melalui perpanjangan tangan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.

#### 2. Keteralihan (*transferability*)

Kriteria ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh secara representatif.

#### 3. Realibilitas (*dependability*)

Dalam hal ini, dilakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dimulai dari menentukan masalah atau fokus pelaksanaan penelitian di lapangan menentukan sumber data, analisis data, pemeriksaan keabsahan data hingga pembuatan kesimpulan oleh peneliti.

#### 4. Obyektivitas (*confirmability*)

Obyektivitas sebuah penelitian dinyatakan apabila hasil penelitian disepakati oleh banyak orang. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa obyektivitas penelitian bergantung pada persatuan beberapa orang terhadap sebuah pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.

Adapun langkah yang dilakukan pada kriteria ini adalah menguji hasil penelitian dengan mengkaitkannya dengan fungsi dari proses yang dilakukan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.* hh.364 - 374.